

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus An.M dan An.I yang berjudul “Penerapan Manajemen Hipovolemia dalam Pemenuhan Kebutuhan Cairan pada Anak Diare di Ruang Melati RSUD Sleman” dengan kesimpulan:

1. Berdasarkan pengkajian dan pemeriksaan fisik didapatkan hasil bahwa An.M dan An.I mengalami dehidrasi ringan sedang dengan tanda gejala diare ≥ 4 kali, mukosa bibir tampak kering, mata tampak cekung dan turgor kulit menurun selama 3 detik.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada An.M dan An.I adalah hipovolemia sesuai dengan SDKI D.0023.
3. Perencanaan keperawatan yang diberikan pada An.M dan An. I yaitu intervensi utama manajemen hipovolemia sesuai dengan SIKI I.03116.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada An.M dan An.I yaitu pemberian terapi rehidrasi parental dan oral dalam waktu 3x24 jam. Implementasi pada kedua pasien diberikan secara maksimal dan sesuai dengan standar asuhan keperawatan sehingga masalah keseimbangan cairan meningkat.
5. Evaluasi keperawatan pada An.M dan An.I dilakukan dengan metode SOAP dan didokumentasikan setiap selesai implementasi dengan hasil kebutuhan cairan pasien terpenuhi ditandai dengan hasil balance cairan positif dalam 24 jam.
6. Pada penulisan ini menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat studi kasus yang berasal dari keadaan lapangan saat pelaksanaan asuhan keperawatan berlangsung.

B.Saran

Disarankan kepada orang tua atau keluarga pasien untuk melakukan pencegahan diare pada anak agar tidak terjadi diare berulang dengan difokuskan pola kesehatan PHBS yaitu 5 waktu sebelum cuci tangan; sebelum makan, sebelum menyiapkan makanan, sebelum menyusui atau memberi makan anak, sebelum menyentuh bayi atau anak kecil, sebelum melakukan aktivitas lain yang bersentuhan dengan makanan atau anak. Dan 4 waktu sesudah cuci tangan; setelah buang air besar (BAB), setelah buang air kecil (BAK), Setelah membersihkan anak (misal setelah mengganti popok), setelah melakukan aktivitas yang kotor atau berpotensi membawa kuman, seperti menyentuh sampah atau hewan mendampingi pasien dalam menerapkan terapi rehidrasi oral dengan modifikasi manajemen hipovolemia secara mandiri untuk meminimalisir dehidrasi.